

ABSTRAK

Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) merupakan parti politik di Indonesia yang lahir dari kalangan Nahdlatul Ulama (NU). Salah satu basis kelompok NU adalah pesantren. Meskipun PKB identik dengan Jawa, tetapi sesungguhnya PKB juga cukup kuat di luar Jawa, salah satunya Lampung. Kaitannya dengan pesantren, penulis setidaknya menemukan tiga kecenderungan utama dari pesantren terhadap PKB. Mereka yang secara konsisten menunjukkan sokongannya terhadap parti ini secara terbuka, tertutup dan tidak berafiliasi terhadap parti politik. Pesantren yang menyokong secara terbuka terhadap PKB merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam penelitian ini. Dalam menjalankan fungsinya sebagai parti politik serta dalam hubungannya dengan pesantren, PKB memerankan fungsi sesuai dengan pola sokongan yang diberikan oleh pesantren tersebut terhadap PKB. Peran PKB terhadap pesantren yang menyokong secara terbuka misalnya, tentu sahaja berbeza dengan peranannya terhadap pesantren yang neutral secara politik. Empat fungsi parti politik dimainkan oleh PKB kepada pesantren yang menyokong secara terbuka. Fungsi agregasi sangat terlihat terutamanya pada masa-masa awal reformasi. Fungsi agregasi ini juga dilakukan PKB terhadap pesantren yang menyokong secara tertutup atau pesantren yang neutral politik. Sementara, dalam menjalankan fungsi artikulasinya, pesantren menghadkannya pada dua bentuk pesantren yang menyokongnya, sama ada yang terbuka mahupun tertutup. Dua fungsi lainnya, fungsi pendidikan dan fungsi pemilihan atau rekrutmen dihadkan hanya pada pesantren yang menunjukkan sokongannya, sama ada yang terbuka mahupun yang tertutup. Fungsi pemilihan atau rekrutmen ini yang membezakan antara pesantren yang menyokong secara terbuka dan tertutup. Jika terhadap pesantren yang menunjukkan sokongan terbuka, PKB melakukan rekrutmen langsung kepada pengurus

pondok pesantren atau keluarganya, maka dipesantren yang menyokong secara tertutup, PKB hanya melakukan rekrutmen terhadap keluarga pesantren sahaja. Dengan menjadikan teori Neumann tentang fungsi parti politik, karya ini memberikan sumbangan teoritik dalam dua ranah. Pertama, secara faktual, dengan menjadikan peranan PKB (di Lampung khasnya) sebagai batasan kajian, penulis melihat bahawa PKB tidak hanya menjalankan empat peran seperti yang disinggung Neumann, tapi juga proses ideologisasi. Parti politik tidak hanya berperan untuk merekrut mereka yang berkelayakan untuk menjadi pelapis, tetapi parti politik secara konsisten terus meneruskan menjalankan ideologisasi. Sumbangan teoritik berikutnya, meminjam analisisnya Keller, bahawa dalam setiap kelompok sosial selalu ada the ruling class yang berperanan. Termasuk di PKB. Meski posisi kelompok elit itu ada kalanya ada dalam struktur atau diluar struktur PKB. Tetapi peran dari kelompok ini begitu terasa. Singkatnya, parti politik akan menjalankan peran dan fungsinya secara berkesan, jika disokong oleh peranan kelompok elit ini.

ABSTRACT

National Awakening Party (PKB) is one of the political parties in Indonesia, which was founded by the circle of the Nahdlatul Ulama (NU). The main movement basis of NU is pesantren (traditional Islamic boarding school). Although PKB are originally from Java, however PKB also has strong influence outside of Java, for the instance Lampung. In relation with pesantren, author found three main different perspectives of the pesantren associated with PKB, including pesantren who “open support”, “closed support”, as well as “neutral”. Furthermore the “open support” pesantren will be the main focus in this study. In performing its function as a political party which has strong relation with pesantren, PKB plays different function and role in accordance to the pattern of the support provided by each pesantren. PKB will perform different function and role to the pesantren who shows “open support” and “neutral” pesantren. There are four main functions conducted by PKB as a political party to its counterpart, “open support” pesantren. First is Aggregation function, which very visible especially in the early stage of Indonesian reformation era. Aggregation function is also done by PKB to support the “closed support” or “neutral” pesantren. In conducting the second function, articulation function, PKB confines it into two types of supporting pesantren, whether “open support” or “closed support”. Furthermore, the other two functions, including education and recruitment function are restricted into pesantren who show support, whether “open support” or “closed support”. In conducting the recruitment function, there are distinguish treatment between pesantren who shows “open support” and “closed support”. For pesantren which shows “open support”, PKB will conduct the direct recruitment to member of pesantren and its family. Otherwise for the “closed support” pesantren, PKB only conducts the recruitment to the family.

In this study author will derivate two theoretical contributions by Nuemann and Keller. First, according to “theory of functions of political party” by Nuemann, author will show the fact of the function and role of PKB as political party (for the instance in Lampung) as the scope of research. The authors noticed that PKB not only conducts four roles as mentioned by Neumann, but also the conducting the process of spreading the ideology. The function of Political parties is not only recruitment for the new member, but also has to consistently and continuously defend as well as evolve its ideology. Based on the second theory by Keller, in every social group, the existence of ruling group is certainty, including in PKB. Even though, sometime the position of the elite group might be ruling inside or outside the organization structure, however the existence of this group is discernible. In a nutshell, the political party will perform its role and function effectively, if supported by the elite group.

PENGHARGAAN

Syukur alhamdulillah, ungkapan yang patut penulis haturkan ke hadirat Ilahi, kerana dengan petunjuk dan pertolongannya, akhirnya penulis Berjaya menyelesaikan tesis doctor falsafah ini. Penulis sedar bahawa tesis ini masih jauh dari pada kesempurnaan. Tetapi setidaknya tesis ini merupakan sedikit gambaran daripada hasil pengembaraan penulis selama empat tahun sebagai proses untuk menjadi diri sendiri. Oleh itu, kritikan dan saranan daripada pembaca amat penulis harapkan, demi perbaiki dan kesempurnaan karya ilmiah ini.

Penulis yakin bahawa penulisan tesis ini tidak akan selesai tanpa pelbagai bantuan beberapa pihak. Kerana itu penulis ingin merakamkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dato' Dr. Mohammad Redzuan Othman selaku penyelia. Penulis merasa sangat berhutang budi kepada beliau, atas keramahan dan kesabaran beliau, serta atas keterbukaan dan kerjasama yang beliau tunjukkan selama proses penyelidikan ini sehingga penulisan tesis ini boleh diselesaikan. Beliau ibarat orang tua bagi penulis.
2. Almarhum Abah yang senantiasa penulis banggakan, ibu yang senantiasa sabar, serta adik-adik penulis yang telah memberikan dukungan sebagai keluarga.
3. Kak Erlinda Fitriawati MA, DR. Abdi Syahrial Harahap, dan seluruh rakan-rakan lain yang tidak dapat di sebut satu persatu selama proses penelitian sehingga penulisan tesis ini boleh diselesaikan.

Akhirnya, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat, sama ada bagi penulis peribadi mahupun pembaca secara luas. Amiin...

Chusnunia
Kuala Lumpur, Januari 2016